**"Boekan Reeële Unie"**

**„Akan tetapi satoe "Unie jang Uniek" beloem ada tjontonja", kata Menteri St Penerangan**

KEKELIROEAN memahamkan rentjana persetoedjoean ini dan kegelisahan jang terbit dari kekeliroean memahamkannja itoe dapat disingkirkan, apabila naskah itoe ditafsirkan dengan fatsal2 jang betoel2 ada didalam naskah itoe sendiri, boekan dgn. pelbagai istilah hoekoem negara, jang sama sekali tidak terkandoeng didalamnja. Tafsirkanlah naskah itoe dengan naskah itoe sendiri.

Terlepas dari soal menerima atau menolak naskah, satoe hal jang mendjadi kewadjiban bagi kita, sebagai pemoeka dan pemimpin rakjat, ialah bahwa kita haroes menggambarkan maksoed dan isi naskah itoe dengan sebenar2nja, djangan dipermanis2 barang jang pahit, akan tetapi djangan poela dipoetar2 menoeroet kehendak kita masing2.

"Pada oemoemnja rakjat kita beloem dapat mengoedji sendiri, apakah gambaran jang diberikan kepadanja tepat atau tidak, bilamana kepada mereka, diboenjikan perkataan Vietnam, Rijksverband, Fersoneele Unie, Reëele Unie dan jang sematjam itoe. Besar sekali tanggoeng djawab jang dipikoel oleh kita sebagai pemimpin2 teroetama berkenaan dgn, ini, Rakjat berhak dari pemimpinnja jang mereka pertjaja, mendapatkan pimpinan jang tepat, agar mereka sekoerang2nja dapat mengetahoei apakah hakekatnja barang jang akan ditolak atau diterima atas nama mereka nanti", kata Menteri Penerangan.

Sebagai tjontoh beliau mengambil satoe toentoetan oentoek menafsirkan naskah jang diterima oleh rakjat sebagai toentoetan penentoekan nasib dan sikap, dimana digambarkan seakan2 naskah persetoedjoean itoe melaksanakan satoe Unie model OostenrijkHongarije sebeloem tahoen 1919, kemordian digambarkan bagaimana tjelakanja Reëele Unie bagi kita. Apa alasannja dan dimana terletaknja persamaan itoe. sama sekali tidak dioeraikan. Dan inilah jang akan didjadikan pedoman bagi rakjat, oentoek menentoekan sikapnja terhadap naskah.

Apakah dan bagaimanakah jang dinamakan reëele Unie itoe? Reeële Unie, adalah perikatan antara doea negara dibawah satoe kepala negara. Masing2nja mempoenjai kepala-negara sendiri. Kepala Negara Oostenrijk oempamanja djoega merangkap djadi kepala-negara Hongarije.

Dalam Unie Indonesi-Belanda, Indonesia mempoenjai kepala-negara sendiri jang dipilih oleh rakjatnja sendiri, menoeroet oendang2 dasar sendiri. Radja Belanda adalah radja dalam keradjaannja sendiri, loear daerah Indonesia. Radja Belanda tidak merangkap sebagai kepala-negara Indonesia. Rakjat Indonesia boekan rakjat radja Belanda. Rakjat Indonesia hanja rakjat Presidennja sendiri. Ini, jang terkandoeng dalam perkataan "berdaulat", (souverein) dalam fatsal 2 dari naskah persetoedjoean itoe. Hoeboengan antara radja dan keradjaan Belanda dengan Indonesia beroepa restan2, pendjadjahan, baik jang de jure ataupoen de facto, dibongkar.

Perkataan Nederlandsch-OostIndië dalam oendang2 dasar keradjaan Belanda ditjoret, Keradjaan Belanda, hanja terdiri atas negeri Belanda, Suriname dan Curacao. Maka diloear keradjaan Belanda itoe dibangoenkan satoe negara Indonesia jang berdaulat, berdiri sendiri. Ini jang terkandoeng dalam fatsal 5 dan 6. Perhoeboengan selandjoetnja, antara keradjaan Belanda dengan Negara Indonesia Itoe, boekan satoe hoeboengan jang akan ditimpakan oleh keradjaan Belanda dengan paksaan kepada Indonesia, akan tetapi perhoeboengan itoe berdasar atas kerelaan dan kerdja bersama, antara kedoea belah pihak. Ini dimaksoed dengan fatsal 7 sampai beserta 11.

Dalam reeële Unie seperti Oostenrijk-Hongarije itoe, kedoea negara itoe mempoenjai hanja satoe Kementerian Loear Negeri bersama, hanja satoe pertahanan oentoek bersama, hanja mempoenjai satoe Badan Kedoetaan (Diplomatiek consulair corps) oentoek bersama.

Unie Oostenrijk-Hongarije mewoedjoedkan satoe badan Hoekoem jang bisa bertindak sendiri (Souverein rechtsubject) dalam seloeroeh lajangan politik loear negeri, pertahanan dan kedoetaan, dan mempoenjai keoeangan sendiri, oentoek semoea lapangan terseboet. Baik Hongarije ataupoen Oostenrijk. tidak boleh bertindak sendiri2 dalam lapangan terseboet. Sebab, itoe hak dan kekoeasaannja reeële Unie sebagai badan hoekoem jang souverein.

Adapoen Unie Indonesia Belanda boekan Personeele Unie, boekan poela Reeële Unie, malah boleh dikata boekan Unie jang reeël, dengan arti satoe badan hoekoem jang berdaulat sendiri (souverein rechtsubject), Ia itoe adalah satoe Unie jang Uniek, jang beloem ada tjontohnja dimanapoen djoega.

Ia itoe, adalah meroepakan kerdja bersama antara doea negara sama2 merdeka dan berdaulat keloear dan kedalam.

Unie itoe mempoenjai alat2 perlengkapan jang tersoesoen dari wakil2 kedoea belah pihak. oentoek menjelenggarakan kerdja bersama didalam beberapa hal dan dalam beberapa lapangan, lapangan oeroesan loear negeri, pertahanan dan djika perloe lapangan ekonomi, keoeangan dan keboedajaan. Inilah jang dimaksoedkan dalam fatsal 7 ajat 3. Kepoetoesan2 dalam alat2 kelengkapan ini, hanja bisa diambil atas persetoedjoean bersama dari kedoea belah pihak. Indonesia tetap mempoenjai Kementerian Loear Negeri sendiri Badan Kedoetaannja sendiri, Kementerian Pertahanan sendiri. Sebagaimana negeri2 lain djoega Indonesia menempatkan doetanja dinegeri Belanda, dan negeri Belanda djoega menempatkan doetanja di Indonesia.

Besar atau ketjilnja isi dari kerdja bersama, dalam beberapa lapangan terseboet tidak ditetapkan oleh Naskah Persetoedjoean. Ini akan disoesoen bersama-sama oleh wakil2 keradjaan Belanda dan Negara Indonesia. Sedangkan anggaran itoepoen nanti, hanja dapat berlakoe. bila soedah disetoedjoei dan disjahkan oleh Dewan Perwakilan Rakjat. Negara Indonesia dan Parlemen Keradjaan Belanda. Inilah jang dimaksoed dengan fatsal 11, jang sampai sekarang kelihatannja beloem mendapat perhatian jang setjoekoepnja oedjoed dan maksoed dari Unie jang direntjanakan itoe. Ia itoe, boekan hasil perdjoeangan jang penghabisan. Ia itoe. adalah rentjana perdjoeangan kita oentoek kedepan.

Satoe hal jang terang ialah, bahwa bagi kita bangsa Indonesia, rentjana persetoedjoean itoe memboelatkan dan menetapkan hak menentoekan nasib sendiri kepada bangsa Indonesia sendiri, sehingga bentoek dan isi negara Indonesia jang berdaulat itoe tergantoeng djoega kepada kepoetoesan bangsa Indonesia sendiri djoea adanja. Maka rapat atau renggangnja, koekoeh atau lamanja persekoetoean antara Indonesia dengan keradjaan Belanda itoe dizaman jang akan datang, bergantoeng kepada kepentingan Indonesia didalam hal itoe menoeroet timbangan dan perasaan bangsa Indonesia sendiri, jang disoesoen dan diatoernja menoeroet azas2 demokrasi.

Naskah persetoedjoean, adalah rentjana perdjoeangan !! !!